

**PELAKSANAAN AUDIT PENGELUARAN KAS BESAR DAN KAS DI
BANK PADA PT X TAHUN 2018 OLEH KAP INDARTO WALUYO**

LAPORAN MAGANG



Disusun Oleh:

Nindita Rini

17212082

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2020

**PELAKSANAAN AUDIT PENGELUARAN KAS BESAR DAN KAS DI
BANK PADA PT X TAHUN 2018 OLEH KAP INDARTO WALUYO**

Laporan Magang

**Laporan magang ini disusun untuk memenuhi salah satu
syarat menyelesaikan jenjang Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia**

Disusun Oleh:

Nindita Rini

17212082

Program Studi Akuntansi

Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

2020

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN MAGANG

**PELAKSANAAN AUDIT PENGELUARAN KAS BESAR DAN KAS DI
BANK PADA PT X TAHUN 2018 OLEH KAP INDARTO WALUYO**



Disusun Oleh:

Nama : Nindita Rini
No. Mahasiswa : 17212082
Program Studi : Akuntansi

Yang telah disetujui pada:

Yogyakarta,

Supervisor KAP Indarto Waluyo

(M. Yudhika Elrifi, M.Sc, Ak, CA, BKP, CPA)

Dosen Pembimbing



(Sholihah Hanovi A, SE., M.Acc., Ak., CA)

PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN

“Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa laporan magang tugas akhir (TA) ini ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku”.

Yogyakarta,

Penulis,



(Nindita Rini)

MOTTO

“Perjuangan merupakan bukti bahwa engkau belum menyerah, peperangan selalu menyertai lahirnya suatu mujizat”

“Orang yang menuntut ilmu berarti menuntut rahmat : orang yang menuntut ilmu berarti menjalankan rukun islam dan pahala yang diberikan kepadanya sama dengan para Nabi”

(HR. Dailani dari Anas r.a)

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”

(Qs. AL-Mujadillah: 11)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmaanirrohim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala atas Rahmat dan Hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan magang di KAP Indarto Waluyo selama kurang lebih tiga bulan. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafaatnya. Kegiatan magang yang telah penulis lakukan menghasilkan sebuah laporan yang berjudul “PELAKSANAAN AUDIT PENGELUARAN KAS BESAR DAN KAS DI BANK PADA PT X TAHUN 2018 OLEH KAP INDARTO WALUYO”

Laporan magang ini disusun guna memenuhi salah satu prasyarat untuk menyelesaikan studi Program DIII Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Islam Indonesia.

Dalam penyusunan laporan ini melibatkan beberapa pihak yang telah memberikan doa, dukungan dan bantuannya. Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah Subhanahu Wata'ala atas seluruh rahmad dan karunia-Nya.
2. Orang tua, kakak dan adik tercinta yang selalu memberikan doa dan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan magang ini.

3. Ibu Dra. Marfuah, M.Si, Ak selaku Ketua Program Diploma III Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Chivalrind Ghanevi Ayuntari, SE, M.Acc., Ak., CA sebagai dosen pembimbing yang telah bersedia menyediakan waktu dan tenaganya guna memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis hingga laporan ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak Indarto Waluyo CPA selaku Pemimpin Kantor Akuntan Publik (KAP) Indarto Waluyo yang telah membimbing penulis saat kegiatan magang berlangsung.
6. Bapak Yudhika Elrifi, M.Sc, CA selaku pemimpin Kantor Jasa Akuntan (KJA) Yudhika yang telah membimbing dan memberikan arahan selama kegiatan magang.
7. Bapak Ipung selaku Office Manager yang telah menerima magang dengan senang hati.
8. Mbak Dayah selaku Staf Audit yang membantu dan membimbing dalam melaksanakan audit diperusahaan.
9. Teman-teman seperjuangan Mahasiswa DIII Akuntansi 2017 Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
10. Grup Vindest uhuy Jessica Felicia, Andayu Syerina dan Nurul Izzati yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyusun tugas akhir selama dijogja.

Penulis menyadari bahwa Laporan Magang yang penulis buat masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat kesalahan serta kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Terakhir, penulis berharap agar Laporan Magang ini dapat memberikan hal yang bermanfaat kepada pembacanya.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta,

Penullis,

(Nindita Rini)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN	iii
MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Dasar Pemikiran Magang	1
1.2. Tujuan Magang.....	3
1.3. Target Magang.....	4
1.4. Bidang Magang	4
1.5. Lokasi Magang	4
1.6. Jadwal Magang	5
1.7. Sistematika Penulisan	6
BAB II.....	8
LANDASAN TEORI.....	8
2.1. Pengertian Prosedur	8
2.1.1. Definisi Prosedur	8
2.1.2. Definisi Prosedur Audit Kas	10
2.1.3. Prosedur Audit Kas dan Bank	10
2.2. Pengertian Audit	13
2.2.1. Definisi Audit Laporan Keuangan.....	13
2.2.2. Definisi Standar Audit	13
2.3. Pengertian Kas Besar dan Kas di Bank.....	15
2.3.1. Definisi Kas.....	15
2.3.2. Definisi Pengeluaran Kas	16
2.3.3. Klasifikasi Kas	17

2.3.4.	Perbedaan Kas Besar dan Kas di Bank	18
2.4.	Pengertian Sampling Audit	20
2.4.1.	Definisi Sampling Audit	20
2.4.2.	Teknik Sampling Statistik	21
BAB III.....		24
ANALISIS DESKRIPTIF		24
3.1.	Data Umum	24
3.1.1.	Profil Kantor Akuntan Publik Indarto Waluyo	24
3.1.2.	Profil Perusahaan Klien (PT X).....	26
3.2.	Data Khusus	27
3.2.1.	Menentukan Sampel Kas Besar dan Kas di Bank	27
3.2.2.	Prosedur Audit Pengeluaran Kas Besar dan Kas di Bank.....	32
BAB IV		41
KESIMPULAN DAN SARAN		41
4.1.	Kesimpulan.....	41
4.2.	Saran	42
4.2.1.	Saran bagi KAP Indarto	42
4.2.2.	Saran bagi PT X.....	42
DAFTAR PUSTAKA		43
LAMPIRAN		45

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rincian Jadwal Pelaksanaan Magang.....	5
Tabel 2.1 Simbol Bagan Alir.....	9
Tabel 2.2 Klasifikasi Kas.....	17

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Lokasi Magang.....	5
Gambar 3.1 Sampel Kas Besar.....	27
Gambar 3.2 Interval Sampel Kas Besar.....	29
Gambar 3.3 Sampel Bank.....	30
Gambar 3.4 Interval Sampel Bank.....	32
Gambar 3.5 Contoh Kas Besar bulan Januari 2018.....	33
Gambar 3.6 Contoh Kas Bank bulan Januari 2018.....	34
Gambar 3.7 Sampel Kas Besar yang telah dikolektif sesuai interval.....	35
Gambar 3.8 Sampel Bank yang telah dikolektif sesuai interval.....	36
Gambar 3.9 Hasil Vouching Kas Besar.....	37
Gambar 3.10 Bukti Transaksi Pengeluaran Kas Besar	38
Gambar 3.11 Hasil Vouching Bank.....	39
Gambar 3.12 Bukti Transaksi Pengeluaran Bank.....	39
Gambar 3.13 Bagan Alir Prosedur Audit Kas Besar dan Kas di Bank.....	40

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Dasar Pemikiran Magang

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada saat ini atau dalam periode tertentu (Kasmir 2014:7). Semua perusahaan baik perusahaan besar maupun kecil memiliki laporan keuangan yang digunakan sebagai sarana untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan sebagai alat untuk mengukur keuntungan atau kerugian. Laporan keuangan terdiri atas laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, neraca, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Fungsi dari laporan keuangan adalah menyediakan berbagai informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan pada perusahaan yang nantinya akan bermanfaat bagi pemakai pada saat melakukan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh para kreditor, investor, pemilik maupun karyawan. Selain itu, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus mudah dipahami, relevan, andal dan dapat diperbandingkan sehingga dapat bermanfaat bagi pemakainya. Untuk menilai keandalan laporan keuangan suatu perusahaan, maka perusahaan membutuhkan sebuah penilai dari auditor eksternal atau dapat disebut sebagai auditor independen.

Auditor independen bertugas memeriksa atau mengaudit hasil laporan keuangan perusahaan yang disajikan oleh kliennya untuk mencari

dan menemukan kecurangan serta kesalahan diperusahaan. Dari hasil pemeriksaan tersebut auditor akan menyatakan sebuah pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan agar laporan yang dihasilkan akurat. Dalam pelaksanaan tugasnya, seorang auditor harus berpegang pada standar audit yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), yaitu standar umum, standar pekerjaan lapangan serta standar pelaporan. Standar umum merupakan standar kualitas yang dimiliki oleh seorang auditor yang mana auditor harus mempunyai keahlian mendalam terkait pelaksanaan dalam prosedur audit. Sedangkan standar pekerja lapangan dan standar pelaporan akan mempengaruhi auditor ketika melakukan pengumpulan informasi untuk melaksanakan audit serta mewajibkan auditor dalam menyusun suatu laporan keuangan sesuai pengauditan secara keseluruhan.

Salah satu kegiatan audit yang dilakukan oleh kantor akuntan publik adalah audit kas, yang mana kas merupakan aset yang mudah berubah (likuid) dibandingkan dengan aset lainnya, hal ini dikarenakan kas sebagai alat pembayaran yang mudah dan selalu siap digunakan. Audit kas terdiri atas penerimaan kas dan pengeluaran kas. Pengeluaran kas adalah Sebuah transaksi yang mengakibatkan berkurangnya saldo kas tunai atau rekening bank milik perusahaan baik yang berasal dari pembelian tunai, pembayaran utang, pengeluaran transfer maupun pengeluaran lainnya. Untuk memastikan supaya pengeluaran kas tersebut wajar dan tidak adanya unsur salah penyajian yang material maka auditor wajib untuk melakukan pemeriksaan terhadap pengeluaran kas khususnya kas besar dan bank.

Terdapat dua pendekatan ketika akan melakukan audit pengeluaran kas besar dan bank, yaitu pendekatan statistik dan non statistik. Pendekatan statistik merupakan audit yang pelaksanaannya menggunakan matematika sebagai sarana untuk menentukan perencanaan, pemilihan dan evaluasi sampel, sedangkan non statistik merupakan pelaksanaan audit melalui pertimbangan pengalaman auditor. Oleh sebab itu pendekatan statistik lebih banyak digunakan oleh auditor.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk membahas lebih dalam mengenai pengeluaran kas besar dan bank yang dilakukan oleh KAP Indarto Waluyo. Selain itu berdasarkan praktik kerja lapangan yang telah penulis lakukan di KAP Indarto Waluyo, penulis merasa tertarik untuk membahas lebih dalam tentang audit tersebut. Oleh sebab itu penulis mengangkat judul tersebut sebagai tugas akhir yaitu “PELAKSANAAN AUDIT PENGELUARAN KAS BESAR DAN KAS DI BANK PADA PT X TAHUN 2018 OLEH KAP INDARTO WALUYO”

1.2. Tujuan Magang

Tujuan yang akan dicapai selama kegiatan magang yaitu:

1. Menentukan sampel pengeluaran kas besar dan kas di bank dengan menggunakan metode MUS (*Monetary Unit Sampling*).
2. Mengetahui prosedur pelaksanaan audit pengeluaran kas besar dan kas di bank pada PT X oleh KAP Indarto Waluyo.

1.3. Target Magang

Target yang akan dicapai selama kegiatan magang yaitu:

1. Mampu menentukan sampel sebagai bahan untuk vouching pengeluaran kas besar dan bank.
2. Mampu mengetahui prosedur pelaksanaan audit pengeluaran kas besar dan bank pada PT X oleh KAP Indarto waluyo.

1.4. Bidang Magang

Pelaksanaan magang dilaksanakan oleh bagian Divisi Audit, peran dan tugas bagian Divisi Audit adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan audit dengan melakukan pemeriksaan laporan keuangan perusahaan.
2. Memverifikasi data keuangan pada perusahaan serta mencari kekurangan atau kesalahan pada laporan keuangan.

1.5. Lokasi Magang

Nama Instansi : KAP Indarto Waluyo

Alamat : Jl. Tegalsari Raya No 14 Jomblangan,
Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.

Telp / Fax : (0274) 2841679

Mobile : 0811266745

Kode pos : 55198



Sumber: <https://www.google.com/maps/place/KAP+Indarto+Waluyo>

Gambar 1.1 Peta Lokasi Magang

1.6. Jadwal Magang

Pelaksanaan magang dimulai pada tanggal 3 Februari 2020 sampai dengan 30 April 2020 (3 bulan) dan dijadwalkan 5 hari kerja dalam satu minggu.

Hari Kerja : Senin – Jumat

Jam Kerja : 08.00 - 16.00 WIB

Tabel 1.1 Rincian Jadwal Pelaksanaan Magang

No	Keterangan	Waktu Pelaksanaan magang															
		Februari				Maret				April				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan TOR																
2	Bimbingan TA dengan dosen pembimbing																
3	Pelaksanaan Magang																
4	Penyusunan Laporan Tugas Akhir																
5	Ujian Tugas Akhir																
6	Ujian Kompetensi																

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir secara garis besar mencakup empat bagian yaitu:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi mengenai gambaran umum dari isi laporan magang. Isi dari laporan magang terdapat pendahuluan yang menjelaskan tentang dasar pemikiran magang, tujuan magang, bidang magang, lokasi pelaksanaan magang, jadwal magang dan sistematika penulisan laporan magang.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan salah satu dasar berpijak yang kokoh untuk memecahkan masalah yang akan dibahas. Pada bagian ini akan diuraikan berbagai teori yang akan digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang diangkat dalam kegiatan magang.

3. BAB III ANALISIS DESKRIPTIF

Bab ini berisi tentang data umum KAP Indarto Waluyo dan data khusus PT X serta pembahasan mendalam tentang menentukan sampel dengan menggunakan metode MUS dan prosedur pelaksanaan audit pengeluaran kas besar dan bank pada PT X. Bagian analisis deskriptif merupakan bagian yang paling penting karena akan digunakan dalam penyusunan kesimpulan dan saran untuk KAP Indarto Waluyo dan PT X.

4. BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan hasil pembahasan dari bab sebelumnya. Kesimpulan disusun berdasarkan rumusan permasalahan yang telah dibuat.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Prosedur

2.1.1. Definisi Prosedur

Setiap perusahaan baik perusahaan kecil maupun yang sudah go internasional mempunyai prosedur, prosedur yang dimaksud adalah sebuah proses maupun langkah-langkah serangkaian kegiatan yang saling berhubungan dan melibatkan beberapa orang dalam departemen di suatu perusahaan. Prosedur dalam perusahaan juga memiliki peranan penting agar tujuan kegiatan bisnis di suatu perusahaan dapat tercapai dan terorganisir.

Menurut Mulyadi (2008: 5) Prosedur adalah serangkaian urutan kegiatan yang melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen, untuk menjamin penanganan suatu transaksi di perusahaan yang terjadi secara berulang - ulang. Sedangkan menurut Budiantoro, Fuad Gani dan Laksmi (2015: 37) Prosedur adalah langkah-langkah yang dilakukan disebuah pekerjaan dalam unit tertentu, dan saling berhubungan dengan unit lainnya. Yang berdasar pada konsep sebuah sistem, setiap unit atau bagian selalu saling berhubungan dan bergantung dengan unit lainnya.

Dalam prosedur, terdapat bagan alir (*flowchart*) yang mana bagan alir tersebut digunakan oleh suatu perusahaan untuk menjelaskan gambaran

prosedur pemrosesan transaksi. Simbol bagan alir dibagi kedalam empat kategori yaitu:

1. Simbol input/ output yaitu menunjukkan input ke atau output dari sistem.
2. Simbol pemrosesan yaitu menunjukkan pengolahan data, baik secara elektronik maupun tangan.
3. Simbol penyimpanan yaitu menunjukkan tempat dimana data tersebut disimpan.
4. Simbol arus data lain-lain yaitu menunjukkan arus data, dimana bagan alir dimulai dan berakhir, keputusan dibuat, dan cara menambah catatan penjelas untuk bagan alir.

Tabel 2.1 Simbol Bagan Alir

Simbol	Nama	Keterangan
Simbol input/output 	Dokumen	Dokumen atau laporan elektronik atau kertas.
Simbol pemrosesan 	Operasi manual	Operasi pemrosesan yang dilakukan secara manual.
Simbol arus dan lain-lain  	Arus dokumen atau pemrosesan Terminal	Mengarahkan arus pemrosesan atau dokumen; arus normal ke bawah dan ke kanan. Awal, akhir atau titik interupsi dalam proses; juga digunakan untuk mengindikasikan pihak luar.

2.1.2. Definisi Prosedur Audit Kas

Prosedur audit merupakan akumulasi dan evaluasi bukti yang memuat berbagai informasi digunakan untuk menentukan dan melaporkan tingkat kesesuaian antara informasi yang diterima dengan kriteria yang telah ditetapkan (Arens dan Lobbecke: 2008). Sedangkan Mulyadi menjelaskan bahwa prosedur audit merupakan suatu daftar prosedur audit seluruh audit unsur tertentu. Dengan kata lain, bahwa prosedur audit tersebut berisi sekumpulan instruksi yang mana auditor harus melakukan proses audit guna mendapatkan bukti audit yang diperlukan (Mulyadi: 2002).

Sedangkan prosedur audit kas merupakan evaluasi dengan melakukan pemeriksaan buku khusus mengenai transaksi kas dalam jangka waktu yang telah ditentukan guna untuk meneliti kelengkapan, kebenaran, dan sahnya transaksi tersebut, serta untuk menetapkan apakah seluruh penerimaan kas tersebut telah dibukukan.

2.1.3. Prosedur Audit Kas dan Bank

1. Uji Ketaatan

- a. Menentukan keaslian transaksi dan tanda tangan pejabat yang bersangkutan pada sampel bukti pengeluaran dan penerimaan kas/ bank.
- b. Menyatakan bahwa dokumen harus sudah lengkap dan tertera stempel “lunas”.

2. Uji Kewajaran Kas

- a. Menyiapkan skedul utama kas dan setara kas.

- b. Membuat berita acara pemeriksaan kas untuk dilakukan perhitungan kas secara serentak dan tanpa pemberitahuan sebelumnya.
- c. Menyatakan bahwa buku kas telah dilakukan penutupan pertanggal pemeriksaan dan semua bukti harus sudah dibukukan.
- d. Membandingkan saldo kas berdasarkan perhitungan kas dengan saldo buku kas.
- e. Prosedur penarikan mundur (trace back) ke tanggal neraca dilakukan ketika perhitungan kas terjadi setelah tanggal neraca. Apabila perhitungan kas terjadi sebelum tanggal neraca maka dilakukan prosedur penarikan maju (trace forward).
- f. Prosedur penarikan per tanggal neraca dilakukan setelah membandingkan saldo antara buku kas besar dengan saldo kas.
- g. Melakukan pemeriksaan jumlah lembaran buku kas dengan memperhatikan pemindahan saldo antar lembar.
- h. Apabila terdapat dana tetap dalam kas kecil, maka harus diteliti terlebih dahulu apakah dana tetap sudah dapat dipertanggungjawabkan sebelum dilakukan pengisian kembali.

- i. Apabila terdapat kas yang menggunakan mata uang asing, pastikan sudah diubah kedalam kurs Bank Indonesia sesuai tanggal yang berlaku.
- j. Membuat daftar yang diperlukan untuk melakukan koreksi.

3. Uji Kewajaran Bank

- a. Melakukan konfirmasi bank baik yang masih aktif maupun tidak.
- b. Meminta hasil rekonsiliasi bank ke klien dan memeriksa hasil rekonsiliasi tersebut.
- c. Apabila terdapat saldo bank yang menggunakan mata uang asing, pastikan telah diubah kedalam kurs Bank Indonesia sesuai tanggal yang berlaku.
- d. Memastikan bahwa terdapat persetujuan dari pejabat berwenang untuk setiap pembukuan dan penutupan rekening.
- e. Memastikan bahwa tidak ada *lapping/window dressing* dengan memeriksa bukti.
- f. Apabila dijumpai rekening yang tidak aktif, maka diharuskan meminta konfirmasi kepada pihak terkait untuk melakukan penutupan.
- g. Memastikan bahwa Rekening bank atas nama perusahaan bukan perorangan.

- h. Apabila dijumpai kelebihan saldo di bank yang tidak dipakai disarankan untuk didepositokan agar tingkat bunga yang didapatkan tinggi.
- i. Melakukan pemeriksaan terhadap perdebitan dan perkreditan yang ada di jurnal dan dibukukan ke buku besar.

2.2. Pengertian Audit

2.2.1. Definisi Audit Laporan Keuangan

Audit laporan keuangan adalah pelaksanaan audit yang dilakukan oleh auditor independen untuk menentukan apakah laporan keuangan yang disajikan oleh klien sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, sehingga auditor dapat menyatakan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut. Dalam hal ini auditor menilai kewajaran laporan keuangan atas dasar kesesuaian dengan standar akuntansi keuangan secara umum yang berlaku di Indonesia.

2.2.2. Definisi Standar Audit

Standar auditing adalah pedoman yang dimiliki oleh auditor dalam mengaudit atas dasar laporan keuangan historis. Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) menetapkan bahwa standar audit terdiri atas sepuluh standar dan dirinci dalam bentuk Standar Perikatan Audit (SPA). Yang terdiri dari:

- a. Standar umum
 - 1. Audit harus dilakukan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor.

2. Auditor harus mempertahankan sikap mental yang berhubungan dengan perikatan dan independensi.
 3. Auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya ketika akan melakukan audit dan menyusun laporan.
- b. Standar lapangan
1. Pekerjaan yang menggunakan asisten harus disupervisi dan direncanakan sebaik mungkin.
 2. Ketika merencanakan audit dan penentuan sifat serta lingkup pengujian, diperlukan pemahaman yang memadai mengenai pengendalian internal audit.
 3. Pendapat terhadap audit laporan keuangan harus disertai bukti audit yang cukup kompeten.
- c. Standar pelaporan
1. Laporan keuangan yang telah disusun dalam laporan auditor harus disesuaikan dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.
 2. Apabila terdapat ketidakstabilan pengimplementasian prinsip akuntansi dalam laporan keuangan, auditor harus dapat menunjukkan laporan auditornya.
 3. Apabila terdapat pernyataan yang berbeda dalam laporan audit, maka laporan keuangan harus dipandang memadai dan memiliki pengungkapan yang informatif.
 4. Auditor harus memberikan laporan terkait pernyataan dan pendapat mengenai laporan keuangan secara menyeluruh atau

suatu penjelasan yang menerangkan bahwa pernyataan tersebut tidak dapat diberikan.

2.3. Pengertian Kas Besar dan Kas di Bank

2.3.1. Definisi Kas

Kas (*cash*) merupakan alat pengukur dari setiap aktivitas pembiayaan dalam kegiatan pertukaran barang dan jasa. Semua aktivitas diperusahaan membutuhkan penyelesaian dengan menggunakan alat tukar. Alat tukar yang standar adalah kas sehingga hampir semua kegiatan diperusahaan melibatkan kas baik secara langsung maupun tidak langsung. Kas juga dapat disebut sebagai aktiva perusahaan yang berbentuk uang tunai (uang kertas, uang logam, cek, dll) yang dipegang oleh perusahaan atau dapat disimpan di bank serta dapat digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Dalam dunia perbisnisan, semakin besar nilai kas pada perusahaan maka kinerja perusahaan tersebut dianggap semakin baik.

Ikatan Akuntan Indonesia (2002: 2) Kas terdiri atas saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro. Setara kas (*cash equivalent*) adalah investasi yang bersifat sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi resiko perubahan yang signifikan. Sedangkan menurut Dyckman, dkk (1999: 295) Akun kas hanya mencakup pos-pos yang tersedia untuk membayar kewajiban. Kas mencakup saldo simpanan pada lembaga keuangan, giro dan kartal, kas kecil serta instrumen lainnya yang diterima oleh lembaga keuangan untuk setoran langsung dan penarikan. Dokumen tersebut meliputi cek biasa, cek

kasir, cek sertifikasi dan money order. Ekuivalen kas (*cash equivalent*) adalah unsur yang mirip dengan kas namun tidak diklasifikasikan sebagai kas. Unsur tersebut mencakup treasury bills, kertas komersial, dan dana pasar uang, ekuivalen kas sangat mendekati kas tetapi tidak dalam bentuk yang diterima sehingga tidak dimasukkan dalam akun kas.

2.3.2. Definisi Pengeluaran Kas

Dalam perusahaan, pengeluaran kas merupakan suatu transaksi yang sering terjadi, dana-dana yang dikeluarkan digunakan untuk biaya pembiayaan, biaya gaji maupun pengeluaran lainnya. Pada dasarnya, pengeluaran kas dalam perusahaan dilakukan melalui dua sistem yaitu sistem pengeluaran kas dengan cek dan sistem pengeluaran kas dengan uang tunai. Sistem pengeluaran kas dengan uang tunai terjadi apabila jumlah nominalnya relatif kecil. Sedangkan pengeluaran kas dengan cek dinilai lebih aman dibandingkan dengan tunai.

“Pengeluaran kas merupakan suatu transaksi yang mengakibatkan saldo kas dan bank milik perusahaan berkurang karena adanya pembelian tunai, pembayaran utang maupun transaksi lain yang mengakibatkan berkurangnya saldo kas”. (Soemarso S.R 2004: 299)

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pengeluaran kas adalah transaksi yang terjadi yang mengakibatkan berkurangnya saldo kas tunai maupun cek baik yang berasal dari pembelian tunai, pembayaran utang, maupun beban-beban lainnya yang mendukung aktivitas operasional

perusahaan. Pengeluaran kas dapat berupa uang logam, cek maupun wesel pos, uang yang dikeluarkan langsung dari bank maupun dari piutang.

2.3.3. Klasifikasi Kas

Dalam aktivitasnya, kas digunakan oleh perusahaan untuk membiayai seluruh kegiatan perusahaan. Namun oleh sebagian orang menganggap bahwa kas merupakan uang tunai saja (uang kertas dan uang logam). Padahal kas (*cash*) meliputi uang kertas, koin, cek, pos wesel, dan uang yang disimpan di bank yang dapat ditarik kapan saja tanpa pembatasan dari bank yang bersangkutan.

Menurut Kieso, dkk (2002: 385) klasifikasi kas adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Klasifikasi Kas

Pos	Klasifikasi	Keterangan
Kas	Kas	Apabila ada pembatasan maka dikatakan sebagai kas, tetapi apabila tidak terjadi pembatasan maka dikatakan sebagai aset lancar dan tidak lancar.
Kas kecil dan dana pertukaran	Kas	Dilaporkan sebagai kas.
Surat berharga jangka pendek	Ekuivalen kas	Investasi yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan, maka digabungkan dengan kas.

Surat berharga jangka pendek	Investasi sementara	Investasi yang jatuh temponya tiga sampai dua belas bulan.
Cek mundur dan IOU	Piutang	Diasumsikan dapat tertagih.
Uang muka perjalanan	Piutang	Diasumsikan dapat tertagih yang berasal dari karyawan atau dikurang dari gaji karyawan.
Perangko ditangan (seperti perangko dll)	Beban dibayar dimuka	Dikategorikan sebagai persediaan perlengkapan kantor.
Overdraft bank	Kewajiban lancar	Apabila terdapat hak yang mengoffset lain, kurangi kas.
Saldo kompensasi 1. Dibatas secara legal 2. Kesepakatan tanpa restriksi legal	Kas didefinisikan terpisah sebagai deposito yang disimpan sebagai saldo kompensasi Kas dengan catatan pengungkapan	Diklasifikasikan sebagai aktiva lancar atau tidak lancar dalam neraca. Diungkapkan secara terpisah dalam catatan yang merinci kesepakatan tersebut.

2.3.4. Perbedaan Kas Besar dan Kas di Bank

Terdapat dua jenis kas dalam laporan keuangan yaitu kas kecil dan kas besar. Kas kecil (*petty cash*) digunakan untuk biaya-biaya maupun pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil dan sering dipakai untuk keperluan sehari-hari perusahaan. Seperti untuk pembelian alat tulis kantor,

lampu, materai dsb. Menurut Anggawirya (2000: 13) kas kecil memiliki dua metode dalam pencatatan yaitu:

1. Metode Imprest

- a. Pengeluaran kas kecil yang dilakukan oleh kasir tidak dibuat jurnal.
- b. Pengisian kembali sama dengan besarnya pengeluaran yang dilakukan.
- c. Saldo kas kecil tetap (seperti semula).

2. Metode Fluktuasi

- a. Pengeluaran kas kecil yang dilakukan oleh kasir dibuat jurnal.
- b. Pengisian kembali tidak harus sama besarnya pengeluaran yang dilakukan.
- c. Saldo kas kecil berubah-ubah (tidak tetap).

Sedangkan kas besar (*cash in bank*) digunakan untuk pengeluaran yang jumlahnya relatif besar dan tidak mungkin diberikan secara langsung. Keuntungan menggunakan kas besar adalah tempat penyimpanan yang relatif aman dan terjamin oleh otoritas jasa keuangan serta dapat mempermudah pembayaran tagihan. Selain itu sistem pencatatan kas bank pada umumnya menggunakan prosedur rekonsiliasi bank yang dilakukan secara periodik antara pihak perusahaan dengan pihak bank. Menurut Anggawirya (2000: 16), semua perusahaan yang memiliki simpanan di bank akan membuat catatan yang memuat penambahan maupun pengurangan

simpanannya dalam buku bank, sehingga semua saldo simpanan dibank dapat diketahui setiap saat. Pihak bank juga akan membuat catatan mengenai penambahan maupun pengurangan simpanan nasabah dan setiap bulan pihak bank akan mengirimkan laporan kepada perusahaan (nasabah) yang berisi:

1. Saldo simpanan awal bulan.
2. Rincian penambahan simpanan.
3. Rincian Pengurangan simpanan.
4. Saldo simpanan akhir bulan.

2.4. Pengertian Sampling Audit

2.4.1. Definisi Sampling Audit

Menurut PSA No. 26 Sampling Audit adalah penerapan prosedur audit terhadap kurang dari seratus persen unsur dalam suatu saldo akun atau kelompok transaksi dengan tujuan menilai beberapa karakteristik saldo akun atau kelompok transaksi tersebut. Selain itu ada alasan lain bagi auditor yaitu auditor mungkin hanya memeriksa beberapa transaksi dari saldo akun atau kelompok hanya untuk memperoleh pemahaman atas sifat operasi entitas atau memperjelas pemahaman atas pengendalian intern entitas.

Audit sampling dilakukan melalui dua pendekatan agar memperoleh bukti audit yang memadai dan kompeten, yaitu:

1. Sampling Statistik

Sampling Statistik merupakan metode berbasis matematika dengan memilih item perwakilan yang mencerminkan karakteristik seluruh populasi. Terdapat dua syarat bahwa prosedur audit dikatakan sebagai sampling audit: Pertama sampel audit harus dipilih secara random. Kedua hasil sampel harus dapat dievaluasi secara matematis.

2. Sampling Nonstatistik

Sampling nonstatistik disebut sebagai *judgment sampling* hal ini dikarenakan tidak didukung dengan teori matematika dan auditor tidak memungkinkan untuk mengekspresikan pendapat statistik yang tepat pada semua populasi. Menurut Halim (2001) menyatakan bahwa didalam sampling non statistik penentuan dan pengevaluasian sampel dilakukan secara subyektif yang berdasar pada pengalaman auditor.

2.4.2. Teknik Sampling Statistik

Sampling Statistik memiliki dua teknik yaitu sampling atribut dan sampling MUS (*Monetary Unit Sampling*) yang dikutip dari Faiz Zamzami, Mukhlis, Anissa Eka Pramesti (2014) Gajahmada university press. Yaitu:

1. Sampling Atribut

Sampling atribut merupakan metode pengambilan sampel untuk memperkirakan proporsi dari beberapa karakteristik atau atribut dalam suatu populasi.

2. MUS (*Monetary Unit Sampling*)

Metode ini pada umumnya digunakan oleh auditor dalam pengujian substantif dan hasilnya diekspresikan dalam bentuk mata uang, contohnya dollar atau rupiah.

Prosedur atau langkah-langkah audit dengan metode monetary unit sampling yaitu:

- 1) Menentukan tujuan pengujian yang akan auditor lakukan.
- 2) Mendefinisikan populasi dan satuan atau unit samplingnya.
- 3) Mengestimasi resiko kesalahan paling tinggi yang dapat ditoleransi.
- 4) Menentukan banyaknya sampel yaitu dengan pertimbangan sebagai berikut:
 - a. Resiko data yang dapat diterima
 - b. Tingkat kesalahan yang dapat ditolelir
 - c. Perkiraan tingkat penyimpangan dalam populasi, apakah tingkat penyimpangannya 100% atau kurang
- 5) Memilih sampel secara random, terstruktur maupun menggunakan bantuan komputer.
- 6) Melakukan prosedur audit
- 7) Mengevaluasi hasil audit sampel dengan pertimbangan hal berikut:
 - a. Ada atau tidaknya kesalahan yang dijumpai
 - b. Ada atau tidaknya kesalahan yang dijumpai 100%

- c. Ada atau tidaknya kesalahan yang dijumpai kurang dari 100%
 - d. Ada atau tidaknya aspek kualitatif dari penyimpangan tersebut.
 - e. Ada atau tidaknya aspek kuantitatif dari penyimpangna tersebut
- 8) Membuat kesimpulan terkait pengujian yang telah dilaksanakan.

BAB III

ANALISIS DESKRIPTIF

3.1. Data Umum

3.1.1. Profil Kantor Akuntan Publik Indarto Waluyo

1. Gambaran Umum

Kantor Akuntan Publik (KAP) Indarto Waluyo didirikan pada bulan Maret 2011. berdasarkan SK Menteri Keuangan No. 114/KM.1/2011. Yang beralamatkan di Jl.Tegalsari Raya No: 14 Jomblangan, Banguntapan, Bantul, Telpon (0274) 2841679 / Fax (0274) 2841679, mobile : 0811266-745 email: kap_iw@yahoo.co.id

2. Tujuan

Kantor Akuntan Publik (KAP) Indarto Waluyo menyediakan jasa akuntansi baik dalam bidang jasa asuran maupun non-asuran.

3. Jasa Pelayanan

Kantor Jasa Akuntan KAP indarto waluyo memberikan jasa yang berkualitas dan professional baik dibidang jasa akuntansi, bisnis maupun perpajakan yang meliputi:

a. Audit atas Laporan Keuangan (General Audit)

Jasa ini diberikan kepada klien yaitu melakukan evaluasi terhadap laporan keuangan suatu entitas dengan maksud untuk memberikan pernyataan pendapat atas kewajaran suatu laporan

keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang umum di Indonesia.

b. Audit dengan Prosedur yang Disepakati

Jasa ini diberikan untuk melakukan peninjauan terhadap bukti pada laporan keuangan suatu entitas yang didasari pada prosedur audit yang telah disepakati klien dengan auditor.

c. Audit Kepatuhan

Jasa ini diberikan untuk mengevaluasi bukti pada laporan keuangan suatu entitas untuk menilai ketepatan antara kebijakan audit dengan unit organisasi, yang berdasarkan penetapan peraturan perundang-undangan oleh pihak yang lebih berwenang.

d. Jasa lainnya seperti: Audit yang sesuai dengan kebutuhan manajemen. Atau audit kinerja yang digunakan untuk mengevaluasi keefektifan dan keefisienan suatu perusahaan/ organisasi.

e. Review atas Laporan Keuangan

Jasa ini diberikan untuk memeriksa pelaporan keuangan perusahaan yang berkaitan dengan kesesuaian penyajian laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.

f. Jasa Konsultasi Perpajakan

Jasa ini melayani perencanaan perpajakan, rekonsiliasi pajak, perhitungan dan pengisian Surat Pemberitahuan Pajak (SPT).

g. Jasa Advisory Management

Jasa ini termasuk jasa penyusunan/ pengembangan sistem akuntansi berbasis teknologi informasi, jasa konsultasi manajemen lainnya seperti penyusunan laporan keuangan.

3.1.2. Profil Perusahaan Klien (PT X)

1. Gambaran Umum

PT X merupakan perusahaan dagang otomotif yang berdiri sejak tahun 2010 yang beralamatkan di Jalan Soetomo no. 21 Sulawesi Selatan. Perusahaan tersebut bergerak di bidang penjualan mobil dan sparepart, yang mana mereka berfokus pada penjualan mobil. Selain di Sulawesi Selatan perusahaan ini juga memiliki anak/ cabang yang berada di luar negeri.

2. Struktur Organisasi

PT X dipimpin oleh seorang Direktur yang bertanggung jawab terhadap semua kinerja perusahaan dan dua komisaris yaitu komisaris utama dan komisaris.

3.2. Data Khusus

3.2.1. Menentukan Sampel Kas Besar dan Kas di Bank

Perhitungan sampel kas besar dan bank dilakukan dengan menggunakan software excel yang sudah terdapat rumus monetary unit sampling. Berikut merupakan perhitungan untuk menentukan sampel kas besar dan kas di bank:

1. Sampel Kas Besar

- a. Berdasarkan data, total populasi kas besar adalah 2031 transaksi dengan nilai nominal Rp 41.650.000.000
- b. Menghitung sampel

Gambar 3.1 Sampel Kas Besar

Client Name:	PT X	FIS Period End:	31-Dec-10
Document Name:	EXPENSE	Document #:	

Financial Statement Area:	Expense
Test:	Test of Detail (Vouch To Documents)
Account Balance:	41.650.000.000
Value of key items selected for specific testing:	-
Number of items selected for 100% testing:	-
Absolute Value of items with a negative balance:	
Absolute Value of other items excluded from testing:	-
Sampled Balance:	41.650.000.000
Materiality:	1.200.000.000.00
Performance Materiality (or specific performance materiality if relevant):	720.000.000.00

Consideration	Assessment	Impact
RMM Level	Significant	3,00
Assurance From TOCs :	TOCs performed successfully	2,00
Assurance From SAPs :	None	-
Can Assurance be taken from other OSPs performed on this FSA for the sampled Assertions? :	Yes (0.5)	0,50
Please Comment on the other OSPs performed:		
OSP Sampling R-Factor		0,5
Initial Sample Size		28,92
Total (not including rounding):		28,92
Has the variability of the population been addressed? :	Method of Sample Selection	Multiplier
	Yes (no multiplier)	1,00
Sample Size adjusted for Method of Sample Selection:		28,00
Number of items selected for 100% testing:		-
Total size of sample, including items selected for 100% testing:		28,00

Risk Factor merupakan nilai resiko yang terjadi dalam proses audit. *Risk Factor* berasal dari RMM, TOCs, SAPs dan OSPs.

RMM merupakan resiko salah saji material, apabila bersifat signifikan maka nilainya 3. Kemudian TOCs (*Test Of*

Controlling) merupakan uji pengendalian, apabila TOCs pembelian berhasil dijalankan maka akan diberi nilai 2. SAPs (*Substantive Analytical Procedures*) tidak ada. OSPs (*Other Substantive Procedures*) bernilai 0,5. Dengan demikian hasil dari *Risk Factor* akan digunakan auditor untuk menentukan sampel dan interval sampel.

OSP Sampling R-Factor = (RMM Level-Assurance from TOCs-Assurance from SAPs-OSPs)

OSP Sampling R-Factor = $3-2-0,5$
= 0,5

Total Expense = 41.650.000.000

Auditor menetapkan bahwa *percentage rate of materiality* (tingkat materialitas) sebesar 3% dan *performance materiality* sebesar 60%.

Materiality = Total expense x tingkat materiality
= $41.650.000.000 \times 3\%$
= 1.249.500.000
= 1.200.000.000 (pembulatan)

Performance materiality = Materialitas x tingkat performance materiality
= $1.200.000.000 \times 60\%$
= 720.000.000

Maka sampel yang dihasilkan adalah:

$$\begin{aligned}
 \text{Sampel} &= \frac{\text{Total expense x OSP Sampling R-Factor}}{\text{Performance materiality}} \\
 &= \frac{41.650.000.000 \times 0,5}{720.000.000} \\
 &= 28,92 \text{ (28 sampel)}
 \end{aligned}$$

c. Menentukan Interval sampel

Gambar 3.2 Interval Sampel Kas Besar

		Prepared By	Schedule
Client	PT X		
Interim	31 Desember 2018		TOD
#Interval Sample Selection for EXPENSES TYPE A		INFORMATION	
		TOTAL EXPENSE TYPE A	41.650.000.000
		TOTAL EXPENSE TYPE B	
Total Expense	41.650.000.000	TOTAL EXPENSE	41.650.000.000
Materiality (3%)	1.249.500.000		
Materiality Rounded	1.200.000.000		
Performance materiality (60%)	720.000.000		
	Rp	Number of item	
Total Expense per Unit	72.308.155.953	2.031	
Total key items		-	
Total Population (Excluding Negative Value Items and Key Items)	72.308.155.953	2.031	
Number of items to be sampled	-	28	
Sample interval		73	2.582.434.141
Item to be sample		28	
Key item		-	
Total sample to vouch		28	

$$\begin{aligned}
 \text{Interval sampel} &= \frac{\text{Populasi}}{\text{Sampel}} \\
 &= \frac{2031}{28} \\
 &= 72,53 \text{ (Interval 73)}
 \end{aligned}$$

2. Sampel Kas di Bank

- a. Berdasarkan data, total populasi kas besar adalah 2070 transaksi dengan nilai nominal Rp 2.300.000.000
- b. Menghitung sampel

Gambar 3.3 Sampel bank

Client Name:	PT X	FIS Period End:	31-Dec-18
Document Name:	OSP Sampling Expense	Document #:	

Financial Statement Area:	Expense
Test:	Test of Detail (Vouch To Documents)
Account Balance:	2,300,000,000
Value of key items selected for specific testing:	-
Number of items selected for 100% testing:	-
Absolute Value of items with a negative balance:	-
Absolute Value of other items excluded from testing:	-
Sampled Balance:	2,300,000,000
Materiality:	100,000,000.00
Performance Materiality (or specific performance materiality if relevant):	60,000,000.00

Consideration	Assessment	Impact
RMM Level	Significant	3,00
Assurance From TOCs :	TOCs performed successfully	2,00
Assurance From SAPs :	None	-
Can Assurance be taken from other OSPs performed on this FSA for the sampled Assertions? :	Yes (0.5)	0,50
Please Comment on the other OSPs performed		
OSP Sampling R-Factor		0,5
Initial Sample Size		19,17
Total (not including rounding):		19,17
Has the variability of the population been addressed? :	Method of Sample Selection	Multiplier
	Yes (no multiplier)	1,00
Sample Size adjusted for Method of Sample Selection:		19,00
Number of items selected for 100% testing:		-
Total size of sample, including items selected for 100% testing:		19,00

Risk Factor merupakan nilai resiko yang terjadi dalam proses audit. *Risk Factor* berasal dari RMM, TOCs, SAPs dan OSPs. RMM merupakan resiko salah saji material, apabila bersifat signifikan maka nilainya 3. Kemudian TOCs (*Test Of Controlling*) merupakan uji pengendalian, apabila TOC pembelian berhasil dijalankan maka akan diberi nilai 2. SAPs (*Substantive Analytical Procedures*) tidak ada. OSPs (*Other Substantive Procedures*) bernilai 0,5. Dengan demikian hasil dari *Risk Factor* akan digunakan auditor untuk menentukan sampel dan interval sampel.

OSP Sampling R-Factor = (RMM Level-Assurance from TOCs-Assurance from SAPs-OSPs)

$$\begin{aligned} \text{OSP Sampling R-Factor} &= 3-2-0,5 \\ &= 0,5 \end{aligned}$$

$$\text{Total Expense} = 2.300.000.000$$

Auditor menetapkan bahwa *percentage rate of materiality* (tingkat materialitas) sebesar 3% dan *performance materiality* sebesar 60%.

$$\begin{aligned} \text{Materiality} &= \text{Total expense} \times \text{tingkat materiality} \\ &= 2.300.000.000 \times 3\% \\ &= 69.000.000 \\ &= 100.000.000 \text{ (pembulatan)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Performance materiality} &= \text{Materialitas} \times \text{tingkat performance} \\ &\quad \text{materiality} \\ &= 100.000.000 \times 60\% \\ &= 60.000.000 \end{aligned}$$

Maka sampel yang dihasilkan adalah:

$$\begin{aligned} \text{Sampel} &= \frac{\text{Total expense} \times \text{OSP Sampling R-Factor}}{\text{Performance materiality}} \\ &= \frac{2.300.000.000 \times 0,5}{60.000.000} \\ &= 19,17 \text{ (19 sampel)} \end{aligned}$$

c. Menentukan Interval sampel

Gambar 3.4 Interval Sampel Bank

		Prepared By	Schedule
Client	PT X	Date	
Interim	31 Desember 2018	Reviewed By	TOD
		Date	
#Interval Sample Selection for EXPENSES TYPE A		INFORMATION	
		TOTAL EXPENSE TYPE A	2.300.000.000
		TOTAL EXPENSE TYPE B	
Total Expense	2.300.000.000	TOTAL EXPENSE	2.300.000.000
Materiality (3%)	69.000.000		
Materiality Rounded	100.000.000		
Performance materiality (60%)	60.000.000		
	Rp	Number of item	
Total Expense per Unit	76.892.695.149	2.070	
Total key items		-	
Total Population (Excluding Negative Value Items and Key Items)	76.892.695.149	2.070	
Number of items to be sampled	-	19	
Sample interval		109	4.046.983.955
Item to be sample		19	
Key item		-	
Total sample to vouch		19	

$$\begin{aligned}
 \text{Interval sampel} &= \frac{\text{populasi}}{\text{Sampel}} \\
 &= \frac{2070}{19} \\
 &= 108,94 \text{ (Interval 109)}
 \end{aligned}$$

3.2.2. Prosedur Audit Pengeluaran Kas Besar dan Kas di Bank

1. Melakukan olah data yang bersumber dari ledger.

Tahap pertama ketika melakukan audit pengeluaran kas dan bank adalah olah data. Data kas besar dan bank disediakan oleh perusahaan klien yang kemudian oleh tim audit akan diolah untuk menentukan sampel, hal ini dilakukan karena data yang diberikan oleh klien masih bersifat data mentah. Data kas besar dan bank mengandung informasi nomor transaksi, tanggal transaksi, nama transaksi dan nominal transaksi. Kemudian dilakukan pemisahan antara akun debit dan kredit, dikarenakan audit yang dilakukan adalah pengeluaran maka yang digunakan adalah akun kredit.

Setelah melakukan pemisahan akun debit dan kredit, kemudian transaksi kredit pada bulan januari sampai dengan desember 2018 dihitung total populasi dan total nominal transaksinya. Kemudian dari total tersebut digunakan untuk menentukan sampel. Sehingga setiap bulan akan ada sampel yang diambil.

Pengeluaran kas besar PT X adalah pembelian tunai yang nominal transaksinya paling besar dari target yang telah ditetapkan, misalnya untuk pembelian mobil dan BBN (Bea Balik Nama), sedangkan yang termasuk kedalam kas kecil adalah pembelian tunai dengan nominal transaksi kecil seperti pembelian perangko, alat tulis kantor dsb.

Pengeluaran kas bank PT X adalah pembelian non tunai atau non cash. Tetapi dalam satu bank transaksinya masih tercampur, hal ini dikarenakan banyaknya konsumen yang menginginkan pembayarannya sesuai dengan rekening yang dimilikinya.

Berikut adalah salah satu contoh data pengeluaran kas besar dan kas bank pada bulan januari tahun 2018 yang sudah dipisahkan akun kreditnya:

Gambar 3.5 Contoh Kas Besar bulan Januari 2018

Laporan Kas Besar Bulan Januari 2018					
NO.	NO.BON	TGL.BON	KODE	KETERANGAN	KREDIT
1	MB2018000	10		BBN Mobil Tamiya-siska	Rp300.000.000
2	MB2018001	10		BBN Mobil Folkswagen-yahya	Rp150.000.000
3	MB2018002	12		BBN Mobil Camaro-adib	Rp155.000.000
4	MB2018003	13		Uang Muka Mobil Beetle-fahmi	Rp5.000.000
5	MB2018004	13		Uang Muka Mobil Levina- sumarto	Rp7.000.000
6	MB2018005	14		BBN Mobil Red Baron-parto	Rp176.000.000
7	MB2018006	14		Uang muka Mobil Camaro	Rp10.000.000
8	MB2018007	14		BBN Mobil Camaro-sisil	Rp200.000.000
9	MB2018008	15		Uang Muka Mobil Levina- sumarto	Rp17.000.000
10	MB2018009	16		Uang Muka Mobil Tamiya-galang	Rp20.000.000
11	MB2018010	20		BBN Mobil Levina-luluk	Rp185.000.000
12	MB2018011	21		BBN Mobil Evil Weevil-zaka	Rp225.000.000
13	MB2018012	24		BBN Mobil Beetle-ilma	Rp190.000.000
14	MB2018013	26		BBN Mobil Evil Weevil-yasinta	Rp145.000.000
15	MB2018014	27		BBN Mobil Pink Rear-dita	Rp120.000.000
16	MB2018015	27		Ongkos kirim Mobil Camaro-tata	Rp700.000
17	MB2018016	28		BBN Mobil Beetle-lulu	Rp210.000.000
18	MB2018017	28		Ongkos kirim Mobil Camaro-riski	Rp800.000
19	MB2018018	29		Uang Muka Pink Rear-mulia	Rp15.000.000

Gambar 3.6 Contoh Kas Bank bulan Januari 2018

Rekening Koran Bank Bulan Januari 2018					
No	TGL.	D/K	No.BG -No.Cek	KETERANGAN	KREDIT
1	3	K		Pameran	Rp5.000.000
2	3	K		Angsuran	Rp20.000.000
3	4	K		Angsuran	Rp30.000.000
4	5	K		Bensin	Rp100.000
5	6	K		Sparepart	Rp25.500.000
6	6	K		Sepatu teknisi	Rp10.000.000
7	7	K		Karangan bunga	Rp500.000
8	8	K		Angsuran	Rp20.000.000
9	9	K		PLN	Rp750.000
10	10	K		Traveloka	Rp1.000.000
11	12	K		Bensin	Rp100.000
12	17	K		PT Mawar	Rp45.000.000
13	20	K		BBN	Rp50.000.000
14	22	K		Angsuran	Rp15.000.000
15	28	K		PT Mawar	Rp20.000.000
16	28	K		Pameran	Rp3.000.000
17	30	K		Angsuran	Rp15.000.000
18	30	K		Sparepart	Rp12.000.000
19	31	K		Sparepart	Rp6.000.000

2. Melakukan Sampling dengan menghitung sampel.

Tahap kedua setelah melakukan olah data yaitu melakukan sampling. Data yang telah dipisahkan akun kredit dan debitnya kemudian disampling. Sampling didapat setelah dilakukan perhitungan sampel dengan menggunakan metode *monetary unit sampling*. Berikut adalah hasil sampling pengeluaran kas dan bank pada bulan januari sampai dengan desember 2018:

a. Hasil Sampling Kas Besar

Titik awal sampel adalah transaksi ke-1 yang dipilih secara random. Jika sampel interval adalah 73, maka sampel ke-2 adalah transaksi ke 74 (transaksi 1 + sampel interval), dan sampel ke-3 adalah transaksi ke 147 (transaksi ke 74 + sampel interval). Proses pemilihan sampel ini akan berlanjut sampai

total sampel sebanyak 28. Maka sampel ke 28 adalah transaksi ke 1972.

Gambar 3.7 Sampel Kas Besar yang telah dikolektif sesuai interval

EXPENSE						
Project	Date	Voucher	Transaction text	Amount		Accumulated
				Dr	Cr	
1	10/01/2018	MB2018000	BBN MOBIL TAMIYA- SISKA	300.000.000		
74	12/01/2018	MB2018005	BBN MOBIL BEATNIK BANDIT-HELMY	230.000.000		
147	20/01/2018	MB2018010	BBN MOBIL EVIL WEEVIL- RAISA PERTAMA	250.000.000		
220	02/02/2018	MB2018020	BBN MOBIL CADBURY RANGE ROVER- ANDREYANTO	300.000.000		
293	25/02/2018	MB2018027	BBN MOBIL PURPLE QDS 442- UTAMI	180.000.000		
366	09/03/2018	MB2018039	BBN MOBIL DIAMOND ENCRUSTED- LINDA AGUSTIN	240.000.000		
439	15/03/2018	MB2018045	BBN MOBIL VOLKSWAGEN- JESSICA	195.000.000		
512	29/03/2018	MB2018051	BBN MOBIL BLUE RODGER DODGER- NUR HIDAYAH	200.000.000		
585	01/04/2018	MB2018059	BBN MOBIL RED BARON- SALMA	160.000.000		
658	11/04/2018	MB2018070	BBN MOBIL ED SHAVER- RINDIANA	100.000.000		
731	18/05/2018	MB2018077	BBN MOBIL GOLD GMC MOTORHOME- MELINDA	160.000.000		
804	22/05/2018	MB2018096	BBN MOBIL CHEETAH PYTHON- LUTFI	150.000.000		
877	28/05/2018	MB2018099	BBN MOBIL BEETLE- HENDRA	160.000.000		
950	07/06/2018	MB2018103	BBN MOBIL CAMARO- YASINTA	150.000.000		
1023	10/06/2018	MB2018121	BBN MOBIL PINK REAR- KARINA	155.000.000		
1096	23/06/2018	MB2018135	BBN MOBIL DIAMOND ENCRUSTED OTTO- ANDIKA	120.000.000		
1169	28/06/2018	MB2018142	BBN MOBIL VOLKSWAGEN- RIZKI	187.000.000		
1242	03/07/2018	MB2018150	BBN MOBIL ED SHAVER- DIKA	210.000.000		
1315	09/07/2018	MB2018169	BBN MOBIL EVIL WEEVIL- FAHMI	145.000.000		
1388	19/08/2018	MB2018186	BBN MOBIL CAMARO- CAHYA	103.000.000		
1461	21/08/2018	MB2018199	BBN MOBIL BEETLE- KALINA	171.000.000		
1534	15/09/2018	MB2018215	BBN MOBIL LEVINA- KANA	280.000.000		
1607	05/10/2018	MB2018231	BBN MOBIL PURPLE QDS 228- FAJAR	189.000.000		
1680	19/10/2018	MB2018252	BBN MOBIL PINK BEAR- LISTIYANA	131.000.000		
1753	05/11/2018	MB2018271	BBN MOBIL TAMIYA- KARTIKA	115.600.000		
1826	20/11/2018	MB2018291	BBN MOBIL CAMARO- VENNY	129.800.000		
1899	09/12/2018	MB2018300	BBN MOBIL VOLKSWAGEN- PUTRI	142.500.000		
1972	27/12/2018	MB2018315	BBN MOBIL RED BARON- ZAHRA	136.600.000		
2045						

b. Hasil Sampling Kas di Bank

Titik awal sampel adalah transaksi ke-1 yang dipilih secara random. Jika sampel interval adalah 109, maka sampel ke-2 adalah transaksi ke 110 (transaksi 1 + sampel interval), dan sampel ke-3 adalah transaksi ke 219 (transaksi ke 110 + sampel interval). Proses pemilihan sampel ini akan berlanjut sampai total sampel sebanyak 19. Maka sampel ke 19 adalah transaksi ke 1963

Gambar 3.8 Sampel Bank yang telah dikolektif sesuai interval

EXPENSE						
Project	Date	Voucher	Transaction text	Amount		Accumulated
				Dr	Cr	
1	03/01/2018		Pameran	5.000.000		
110	19/01/2018		Angsuran	10.000.000		
219	06/02/2018		Angsuran	15.000.000		
328	23/02/2018		Angsuran	20.000.000		
437	27/02/2018		Sparepart	7.000.000		
546	07/03/2018		Sparepart	3.500.000		
655	18/03/2018		Pameran	2.000.000		
764	20/04/2018		Sparepart	4.500.000		
873	01/05/2018		Bensin	200.000		
982	20/05/2018		Sparepart	5.000.000		
1091	14/06/2018		Bensin	100.000		
1200	09/07/2018		Pajak	500.000		
1309	26/07/2018		Angsuran	15.000.000		
1418	08/08/2018		Pameran	3.000.000		
1527	20/09/2018		BBN	35.000.000		
1636	16/10/2018		BBN	50.000.000		
1745	03/11/2018		Angsuran	20.000.000		
1854	19/12/2018		Sparepart	7.000.000		
1963	25/12/2018		BBN	25.000.000		
2072						

3. Melakukan vouching dengan memeriksa bukti transaksi.

Auditor meminta dokumen pembelian berupa nota pembelian kepada klien. Kemudian nota tersebut akan dilakukan vouching sesuai dengan sampel. Dalam tahap ini, auditor akan memeriksa apakah seluruh pembelian yang tercatat dalam general ledger didukung oleh nota serta apakah pencatatan sudah sesuai dengan bukti, otorisasi, kebenaran penjumlahan maupun bukti bernomor urut tercetak. Berikut adalah hasil vouching kas besar dan bank pada bulan januari sampai desember 2018:

a. Vouching Kas besar

Setelah ditemukan sampel kas besar, kemudian dilakukan pemeriksaan terhadap nota. Dalam pemeriksaan ditemukan dua transaksi yang tidak terdapat cashier dan *approved sign* yaitu transaksi ke 512 dan transaksi ke 877 serta dua transaksi yang tidak ada nota pembelianya yaitu transaksi ke 1023 dan

Gambar 3.10 Bukti transaksi Pengeluaran Kas Besar

Merk / Type : Honda TRV 1. JTE Prestige CVT
 Tahun Pembuatan : 2018
 Nomor Polisi : M 1212 AN
 Nama Pemilik : ANGGITA PUTRI KANTHARAS
 Alamat : CONTOH A-29 KOTOPON
 110182 DKP. K. T. H.

PERINCIAN
 Resi Pembayaran (BBN, PKB, SWDKLLJ) : Rp. 45.864,00
 SP 3 : Rp. 15,00
 Legalisir Faktur : Rp. 70,00
 Pendaftaran BPKB : Rp. 780,00
 Pendaftaran STNK : Rp. 100,00
 Formulir STNK / TNKB : Rp. 330,00
 Cek Fisik Kendaraan : Rp. 5,00
 Proses & Jasa : Rp. 15,00
 ACC. Built-Up / : Rp.

Total Jumlah : Rp. 48.219,00
 29-08-2018
 SAHRUN, SH

Scanned by TapScanner

Bukti transaksi pada gambar 3.10 merupakan contoh bukti transaksi pengeluaran kas besar yang benar, bukti tersebut telah dilengkapi dengan pencatatan transaksi yang benar, terdapat otorisasi, penjumlahan yang benar serta nomor urut transaksi. Bukti transaksi yang telah dicek kemudian akan dicatat dalam data vouching, apabila ditemukan ketidaklengkapan dalam bukti transaksi, maka diberikan pendapat pada keterangan data vouching.

b. Vouching Kas di Bank

Setelah ditemukan sampel bank, kemudian dilakukan pemeriksaan terhadap nota. Dalam pemeriksaan ditemukan satu transaksi yang tidak terdapat cashier dan *approved sign* yaitu transaksi ke 655 serta satu transaksi yang tidak ada nota pembeliannya yaitu transaksi ke 873. Langkah selanjutnya tim

auditor akan mengkonfirmasi kepada klien terkait transaksi yang tidak ada buktinya, kemudian apabila bukti transaksi ditemukan maka tidak mempengaruhi opini selanjutnya, tetapi apabila bukti transaksi tidak ditemukan maka akan menjadi catatan dalam penerbitan opini auditor.

Gambar 3.11 Hasil Vouching Bank

Vouching BANK								
Dibuat Oleh:								
Direview Oleh:								
No.	Nama Transaksi	Tanggal	Jumlah	Atribut			Keterangan	
				Kesesuaian Catatan dengan Bukti	Otorisasi yang Memadai	Kebenaran Penjumlahan		Bukti Benomor Urut Tercetak
1	Pemeran	03/01/2018	5.000.000	v	v	v	v	-
2	Angsuran	18/01/2018	10.000.000	v	v	v	v	-
3	Angsuran	06/02/2018	15.000.000	v	v	v	v	-
4	Angsuran	23/02/2018	20.000.000	v	v	v	v	-
5	Sparepart	27/02/2018	7.000.000	v	v	v	v	-
6	Sparepart	07/03/2018	3.500.000	v	v	v	v	-
7	Pemeran	18/03/2018	2.000.000	v	x	v	v	Tidak terdapat cashier dan approved sign
8	Sparepart	20/04/2018	4.500.000	v	v	v	v	-
9	Bensin	01/05/2018	200.000	x	x	x	x	Tidak terdapat bukti transaksi
10	Sparepart	20/05/2018	5.000.000	v	v	v	v	-
11	Bensin	14/06/2018	100.000	v	v	v	v	-
12	Pajak	08/07/2018	500.000	v	v	v	v	-
13	Angsuran	28/07/2018	15.000.000	v	v	v	v	-
14	Pemeran	08/08/2018	3.000.000	v	v	v	v	-
15	BEN	20/09/2018	35.000.000	v	v	v	v	-
16	BEN	16/10/2018	50.000.000	v	v	v	v	-
17	Angsuran	03/11/2018	20.000.000	v	v	v	v	-
18	Sparepart	18/12/2018	7.000.000	v	v	v	v	-
19	BEN	25/12/2018	25.000.000	v	v	v	v	-

v: Sesuai
 x: Tidak Sesuai

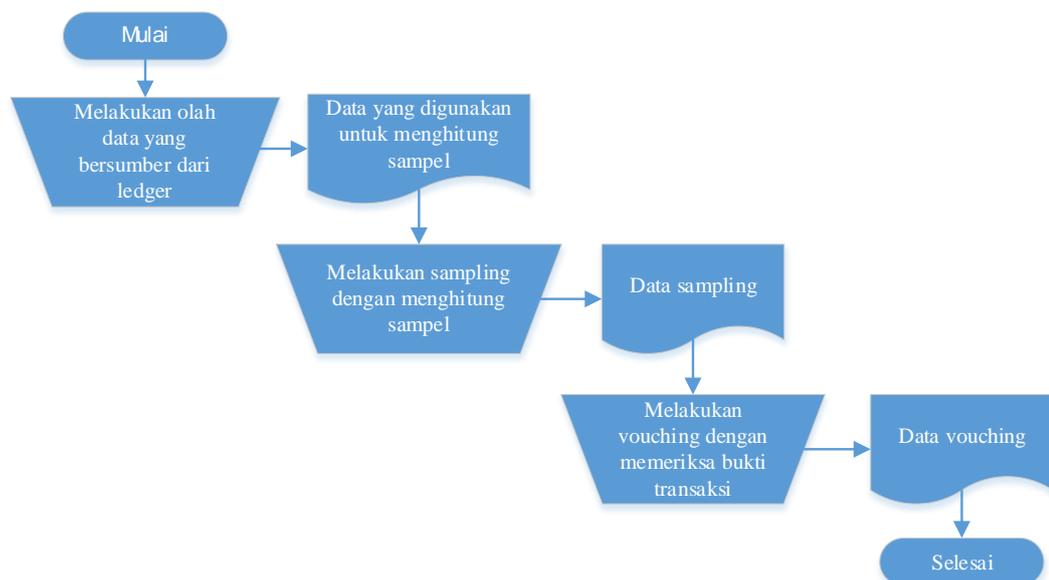
Gambar 3.12 Bukti transaksi Pengeluaran Bank



Bukti transaksi pada gambar 3.12 merupakan contoh bukti transaksi pengeluaran kas bank yang benar, bukti tersebut telah dilengkapi dengan pencatatan transaksi yang benar, terdapat otorisasi, penjumlahan yang benar serta nomor urut transaksi. Bukti transaksi yang telah dicek kemudian akan dicatat dalam data vouching, apabila ditemukan ketidaklengkapan dalam bukti transaksi, maka diberikan pendapat pada keterangan data vouching

Gambar 3.13

Bagan Alir Prosedur Pengeluaran Kas Besar dan Kas di Bank



BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Dari hasil data pelaksanaan audit pengeluaran kas dan bank pada PT X yang dilakukan oleh KAP Indarto Waluyo dapat ditarik kesimpulan bahwasanya:

Perusahaan menetapkan bahwa yang termasuk kedalam kas besar merupakan pengeluaran tunai yang jumlah nominal transaksinya paling besar dari target yang telah ditetapkan sedangkan kas di bank merupakan transaksi pengeluaran dengan non tunai. Oleh sebab itu auditor mengaudit sesuai dengan kondisi perusahaan.

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai penentuan sampling audit dengan menggunakan metode *monetary unit sampling* terhadap akun pengeluaran kas besar dan bank PT X tahun buku 2018, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa kas besar terdapat 28 sampel dengan interval 73, sedangkan untuk pengeluaran bank terdapat 19 sampel dengan interval 109. Sampel tersebut mewakili populasi secara keseluruhan populasi.

Selain itu, dalam proses audit juga didukung oleh beberapa dokumen invoice pembelian dan bukti rekening koran bank agar mempermudah proses pemeriksaan. Serta dalam proses audit ketika melakukan pengambilan sampel juga dipermudah karena sudah menggunakan excel

yang sudah dilengkapi dengan MUS sehingga mempercepat perhitungan untuk mencari sampel dan lebih efektif.

4.2. Saran

Setelah melaksanakan kegiatan magang di KAP Indarto, penulis mendapatkan pengalaman selama mengaudit perusahaan. oleh sebab itu penulis perlu memberikan saran kepada KAP Indarto dan PT X sebagai acuan supaya kedepannya lebih baik lagi.

4.2.1. Saran bagi KAP Indarto

Penggunaan sampel dengan metode *Monetary Unit Sampling* sangat efektif dan cepat dalam menentukan sampling sehingga untuk periode selanjutnya dapat menerapkan kembali metode MUS untuk pelaksanaan audit.

4.2.2. Saran bagi PT X

Dikarenakan PT X baru melakukan audit pertama, data-data yang diperlukan untuk proses audit kas besar dan bank banyak yang tidak lengkap sehingga akan memerlukan banyak waktu untuk proses audit. Oleh sebab itu untuk audit tahun berikutnya supaya mempersiapkan data yang dibutuhkan agar pelaksanaan audit perusahaan lebih efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. Estralita trisnawati. 2019. *Praktikum Audit*. Jakarta: Salemba Empat.
- Anggawirya, Erhans, 2000. *Sistem Akuntansi Berdasarkan Prinsip Akuntansi Indonesia*. Edisi Pertama. Jakarta: PT. Ercontara Rajawali.
- Arens, A.A. dan Loebbecke. 2008. *Auditing Pendekatan Terpadu*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dr. Sedianingsih, SE., M.Si., Ak., Dra. Ec. Farida Mustikawati, Nieke P. Soetanto. *Teori dan Praktik Administrasi Kesekretariatan*. Prenada Media.
- Dyckman, Thomas R., Roland E. Dukes, Charles J. Davis, 2002. *Akuntansi Intermediate*. Edisi Kesepuluh. Jilid I. Terjemahan Emil Salim. Jakarta: Erlangga.
- Faiz Zamzami, Mukhlis, Anissa Eka Pramesti. 2014. *Audit Keuangan Sektor Publik Untuk Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Cetakan pertama. Yogyakarta: Gajahmada University Press.
- Halim, Abdul. 2001. *Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Cetakan kedua. Jakarta: Salemba Empat.

Jusup, Al. Haryono. 2014. *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA)*.

Edisi kedua. Yogyakarta: STIE YKPN.

Kantor Akuntan Publik Indarto Waluyo. *Company Profile*

KAP Indarto Waluyo.

Kieso, Donald E. dan Jerry J. Weygandt. 2002. *Akuntansi Intermediate*. Jilid 1.

Jakarta: Erlangga.

Laksmi, Fuad Gani, dan Budiantoro. (2015). *Manajemen Perkantoran Modern*.

Jakarta: Grafindo Persada.

Mulyadi. 2002. *Auditing*. Edisi keenam. Jakarta: Salemba Empat.

Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

S.R, Soemarso. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.

Jamaludin, Ardi , Sukimto & Rekan. *Software Exel Sampling MUS*. Jakarta.

LAMPIRAN



KANTOR KONSULTAN & JASA AKUNTANSI

M. YUDHIKA ELRIFI, M.Sc, Ak, CA

Jl. Rajawali Raya No. 37 B, Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta

E-Mail : kja.yudhika@gmail.com // yudhikaelfr@gmail.com

Phone : 081226936479 / 08170430091

No. Izn : 99/KM.1PPP/2016

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Syaifullah
 Jabatan : Office Manager & Dev Program's
 Alamat : Jl. Palagan Tentara Palagan, Tegal Rejo RT 01/RW 09 Sariharjo
 Ngaglik, Sleman Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Nindita Rini
 NIM / ID : 17212082
 Asal Universitas : D3 Akuntansi, Universitas Islam Indonesia
 Alamat Universitas : Jl. Kaliuran KM 14,5 Sleman DI Yogyakarta 55584

Bahwa yang bersangkutan telah menyelesaikan Tugas Magang di KJA M. Yudhika Elrifi M.Sc, Ak, CA pada hari Senin, 8 Juni 2020.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 19 Juni 2020

Hormat Kami,
KJA M. Yudhika Elrifi, M.Sc, Ak, CA.



Muhammad Syaifullah
 Office & Program Manager